

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif korelasi* yaitu mendeskripsikan variabel bebas dan terikat, kemudian melakukan analisis korelasi antara kedua variabel tersebut. Sehingga dapat diketahui seberapa jauh kontribusi variabel terikat terhadap adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2005).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional* yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali mengumpulkan data pada "suatu saat" dilakukan dengan cepat, sekaligus dapat menggambarkan perkembangan individu agar dapat diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif singkat (Notoatmodjo, 2005).

#### B. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Eforbia Desa Banyuraden Kecamatan Gamping, Sleman sejumlah 78 ibu.

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2005). Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*.

Kriteria inklusi:

- a. Ibu yang sehat jasmani rohani
- b. Ibu yang mau jadi responden
- c. Ibu yang memiliki bayi kurang dari 6 bulan tetapi tidak di berikan ASI eksklusif
- d. Ibu yang bisa menulis dan membaca
- e. Ibu yang memiliki kurang dari 6 bulan tetapi sudah di berikan MP-ASI

Setelah dilakukan penentuan subjek secara inklusi maka sampel yang tadinya 78 orang menjadi 70 orang.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Posyandu Eforbia Desa Banyuraden Kelurahan Sukunan, Gamping, Sleman.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2013.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

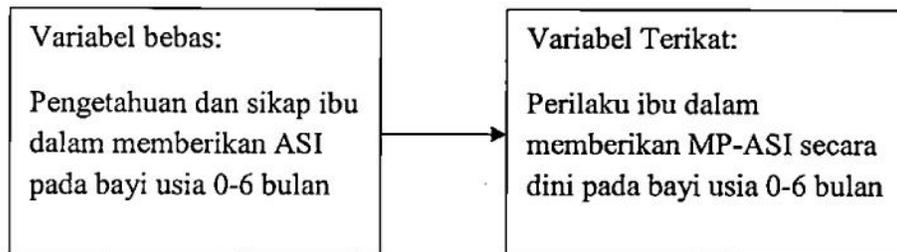
a. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian kali ini adalah pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yang terdapat pada penelitian kali ini adalah perilaku ibu memberikan MP-ASI secara dini pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Eforbia Desa Banyuraden.

Hubungan antar kedua variabel dapat dilihat dari skema hubungan variabel dibawah ini:



Gambar 2: Hubungan Antar Variabel

2. Definisi Operasional

Hasil ukur pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, sikap ibu terkait dengan pemberian ASI Eksklusif, dan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 0 – 6 bulan berdasarkan Arikunto, 2003.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skoring	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif	Jawaban yang akan diberikan oleh responden berdasarkan pertanyaan mengenai pengertian ASI eksklusif, tujuan pemberian ASI eksklusif, syarat pemberian ASI eksklusif, waktu pemberian ASI eksklusif, nutrisi, kandungan ASI eksklusif, dan faktor resiko.	Kuesioner	a. Benar diberi skor 1 b. Salah diberi skor 0 c. Tidak tahu diberi skor 0	a. Tinggi bila skor > 75%-100% b. Sedang bila skor 60%-75% c. Rendah bila skor <60%	Ordinal
Sikap ibu terkait dengan ASI eksklusif	Jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan pertanyaan mengenai sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif, cara dalam memperlancar pengeluaran ASI, dan cara pemberian ASI yang tepat.	Kuesioner	a. Sangat setuju diberi skor 3 b. Setuju diberi skor 2 c. Tidak setuju diberi skor 1 d. Sangat tidak setuju diberi skor 0	a. Baik bila skor >75%-100% b. Cukup bila skor 60%-75% c. Kurang bila skor <60%	Ordinal
Perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan	Jawaban yang diberikan berdasarkan pertanyaan mengenai perilaku keseharian ibu dalam memberikan MP-ASI kepada bayi usia 0-6 bulan.	Kuesioner	a. Tidak pernah diberi skor 3 b. Kadang-kadang diberi skor 2 c. Sering diberi skor 1	a. Baik bila skor >75%-100% b. Cukup bila skor 60%-75% c. Kurang bila skor <60%	Ordinal

### E. Instrumen Penelitian

Kuesioner yang digunakan terdiri dari 3 macam kuesioner, yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, kuesioner untuk mengukur sikap ibu tentang ASI eksklusif, dan kuesioner untuk mengukur perilaku ibu tentang ASI eksklusif.

1. Kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu dari penelitian Sapriyudi (2005). Dimana kuesioner ini dijelaskan terdapat 18 pertanyaan tertutup (*closed-ended*) dengan dua pilihan, yaitu “benar”, “salah” dan “tidak tahu”. Kisi-kisi terkait tentang pernyataan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu**

No.	Kisi – kisi pernyataan	favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Pengertian	2	1	2
2	Syarat	4, 6	3	3
3	Waktu	-	18	1
4	Nutrisi	5	7	2
5	Kandungan	8, 15, 16	17	4
6	Manfaat	9, 10, 11, 12	13	5
7	Faktor resiko	-	14	1
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>18</b>

2. Kuesioner untuk mengukur sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dimodifikasi oleh peneliti sebagai pernyataan sesuai dengan tinjauan pustaka. Dimana kuesioner ini dijelaskan terdapat 13 pernyataan tertutup (*closed-ended*) dengan empat pilihan, yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju” dan sangat tidak setuju. Kisi-kisi terkait

tentang pernyataan sikap ibu tentang ASI eksklusif terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3 Kuesioner untuk mengukur sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif**

No.	Kisi – kisi pernyataan	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Definisi	2, 3	1	3
2	Syarat	12, 13	7, 8, 11,	5
3	Kandungan	-	10	1
4	Manfaat	4, 5, 9	6	4
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>13</b>

3. Kuesioner untuk mengukur perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI dibuat sendiri oleh peneliti dan disesuaikan dengan tinjauan pustaka. Dimana kuesioner ini dijelaskan terdapat 14 pertanyaan tertutup (*closed-ended*) dengan tiga pilihan, yaitu “sering”, “kadang-kadang” dan “tidak pernah”. Kisi-kisi terkait tentang pernyataan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 kuesioner untuk mengukur perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI**

No.	Kisi – kisi pernyataan	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Manfaat	-	1, 7, 8, 9, 13	5
2	Syarat	-	2, 3, 4, 5	4
3	Waktu	-	6, 10, 11, 12, 14	5
	<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>14</b>

## **F. Cara pengumpulan data**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Peneliti melakukan survei pendahuluan ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan interview pada petugas Posyandu Desa Banyuraden.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian terkait ke bagian Dinkes Sleman dan Posyandu Desa Banyuraden.
- c. Mengumpulkan data semua bayi yang berusia 0-6 bulan.

### **2. Tahap pelaksanaan**

- a. Membuat kontrak waktu dan kesepakatan dengan petugas Posyandu dan para Ibu yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Membuat *informed consent* untuk diberikan kepada ibu – ibu yang menjadi responden.
- c. Memberikan kuesioner kepada para Ibu yang menjadi responden pada penelitian.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Peneliti melakukan uji validitas di wilayah Puskesmas Gamping II pada 30 responden. Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus *Product Moment*, kemudian dilihat penafsiran dari

indeks korelasinya (Hidayat, 2009). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung : Indeks korelasi antara dua variabel

$\sum X_i$  : Skor item

$\sum Y_i$  : Skor total

n : jumlah responden (Arikunto, 2006)

Dengan ketentuan jika didapat nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen dikatakan valid. atau bila  $r_{xy} > r$  tabel (0,361) dengan subyek 30 responden dan nilai signifikan lebih kecil 5% maka butir soal dianggap valid. Hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Jumlah butir	Item gugur	Jumlah item gugur	Jumlah item valid
Pengetahuan	18	10, 18	2	16
Sikap	13	11	1	12
Perilaku	14	-	-	14

*Sumber: Data Primer diolah, 2013*

Hasil uji validitas variabel pengetahuan, diketahui terdapat 16 butir soal yang valid dan 2 instrumen tidak valid/ gugur, yaitu butir nomor 10, dan 18. Hasil uji validitas variabel sikap, diketahui terdapat

12 butir soal yang valid dan 1 instrumen tidak valid/ gugur, yaitu butir nomor 11. Sedangkan hasil uji validitas variabel perilaku, diketahui 14 butir soal seluruh soal valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu proses pengukuran ketepatan dari suatu instrument penelitian untuk menjamin dari instrument tersebut (Muhammad, 2008 *cit.* Sugiyono, 2006). Reliabilitas adalah suatu instrument yang dipercaya sebagai pengumpul data karena instrument sudah baik dan nilai koefisien reliabilitas  $> 0,6$  (Arikunto, 1998 *cit.* Novi, 2007).

Dalam mencari reliabilitas digunakan rumus *Alpha*, dimana digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang mempunyai skor bukan angka 1 dan 0, misalnya soal dalam bentuk uraian atau angket dan skala bertingkat.

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ob^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2$  : varians total

Hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
Pengetahuan	0,653	Reliabel
Sikap	0,799	Reliabel
Perilaku	0,944	Reliabel

*Sumber: Data Primer diolah, 2013*

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan, sikap dan perilaku diketahui nilai *Cronbach's alpa* seluruhnya  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal yang ada pada variabel penelitian reliabel.

## H. Pengolahan Data dan Metode Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Editing dilakukan guna meneliti setiap pertanyaan yang sudah diisi. Proses editing meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban yang ada. Proses editing dilakukan pada saat pengambilan data, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat dengan mudah dilakukan perbaikan.

#### b. *Scoring*

Pada tahap ini memberikan nilai pada data sesuai skor terhadap item yang perlu diberikan skor.

1. Pengetahuan

Pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI setiap jawaban benar diberikan skor 1 dan bila salah diberi skor 0, begitu jg bila jawaban tidak tahu diberi skor 0.

2. Sikap

Respon ibu mengenai pemberian ASI yang menyatakan setiap item pertanyaan yaitu untuk: sangat setuju diberi skor 3, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 1, dan tidak setuju sekali diberi skor 0.

3. Perilaku

Perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI dinyatakan dengan item sebagai berikut yaitu untuk jawaban sering diberi skor 1, kadang-kadang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 3.

- c. *Tabulating*

Proses pemasukan data dari hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria

- d. *Entry Data*

Merupakan tahap akhir yaitu dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam paket program komputer yang proses pengolahan data menggunakan komputer.

## 2. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah:

### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah suatu metode analisis data untuk mendeskripsikan variabel satu per satu. Hasil analisis berupa distribusi frekuensi.

### b. Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat normalitas data menggunakan *Kolmogorov Sminov* karena sampel lebih dari 50, pada penelitian ini data terdistribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$  (Dahlan, 2010).

### c. Analisis Bivariat

Analisis uji bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik parametrik yaitu *pearson correlation* karena data terdistribusi normal.

## I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Menurut Hidayat (2007) masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan agar responden mengerti akan penelitian atau perilaku yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* merupakan suatu cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di persembahkan.

3. *Confidentialty* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan atau *confidentialty* merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi ataupun masalah lain. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dituliskan di hasil penelitian.